

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul : “Studi Kasus Tentang Pelaksanaan Pelatihan Olahraga Renang Prestasi pada Peserta Didik Tunagrahita di SLB Az-Zakiyah.” Permasalahan yang diteliti sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui gambaran deskriptif mengenai pelaksanaan pelatihan olahraga renang prestasi pada peserta didik tunagrahita di SLB Az-Zakiyah. Penelitian ini bermula dari pola pendidikan di Sekolah Luar Biasa (SLB) yang lebih menekankan kepada akademis. SLB sampai saat ini masih menerapkan pendidikan yang monoton dan belum dapat menggali serta mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik, salah satunya dalam olahraga berenang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat studi kasus eksploratif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. SLB Az-Zakiyah membuktikan bahwa peserta didik tunagrahita dapat mengembangkan potensinya dalam bidang olahraga renang. Peserta didik dapat mengalami perkembangan yang optimal dalam olahraga renang bila dilatih secara berkelanjutan dan konsisten serta didukung oleh pengelolaan sekolah yang baik dan dukungan orang tua.

Saran yang penulis rumuskan adalah perubahan jadwal dalam frekuensi berlatih untuk perenang pemula dan menengah minimal empat kali dalam seminggu dan perenang tingkat lanjut minimal tiga kali dalam seminggu. sekolah menggunakan kolam renang yang memiliki panjang 50m dan kedalaman minimal 3m setiap berlatih untuk perenang prestasi tingkat mahir. Pihak sekolah harus memberikan laporan perkembangan pada orang tua setiap pelatihan renang dilaksanakan dalam bentuk narasi dan grafik.

## **ABSTRACT**

Abstract : The problem that occurs in reality is education system in Special School which emphasizes the academic. Special School is still implementing education monotonous and yet can explore and develop the potential of learners, one of them in the swimming sports. This study used a qualitative approach that is both explorative case study. Data was collected through interviews, observation and documentation. Based on the findings of this study that Prestigious swimming training to prepare intellectual disability students attended a swimming competition. SLB Az-Zakiyah proves that mentally retarded learners can develop their potential in swimming. Learners can experience optimal development in the sport of swimming when trained on an ongoing basis and is supported by a consistent, good school management and parental support. The recommendation is the change in frequency of practice schedules for beginners and intermediate swimmers at least four times a week and advanced swimmers at least three times a week. schools use the pool which has a length of 50m and a depth of at least 3m each practice for swimmers advanced level of achievement. The school must provide progress reports to parents every swimming training in the form of narrative and graph.

**Thasya Lutfia Hasinah Iramani, 2014**

***Studi Kasus Tentang Pelaksanaan Pelathan Olahraga Renang Prestasi Pada Peserta Didik Tuna Grahita  
DI SLB AZ-ZAKIYAH***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)